

RINGKASAN

Optimalisasi Kemurnian Genetik Benih Jagung Hibrida Melalui Penerapan Sistematis Teknik Isolasi Di PT. Syngenta Seed Indonesia, Siti Nur Azizah, NIM. A42220550, Tahun 2026, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Andarula Galushasti, S.ST., M.Tr.P (Dosen Pembimbing).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Syngenta Seed Indonesia yang merupakan salah satu perusahaan multinasional yang bergerak di bidang produksi benih tanaman, khususnya benih jagung hibrida bersertifikat. Kegiatan PKL ini bertujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman praktis mahasiswa mengenai proses produksi dan penangkaran benih jagung hibrida secara komersial.

Kegiatan yang dilaksanakan selama PKL meliputi seluruh rangkaian proses produksi benih jagung hibrida, mulai dari kegiatan di lahan hingga proses pascapanen di unit pengolahan benih (*seed processing*). Tahapan yang dilakukan di field antara lain yaitu survey area, persiapan lahan, penanaman, perawatan hingga panen. Semua kegiatan dilakukan dengan memenuhi SOP perusahaan agar produksi dapat maksimal. Penanganan pasca panen dilakukan di plant dimulai dari penimbangan hasil panen, receveing, sortir, drying, shelling dan CTP (*Conditioning, Treatment dan Packing*).

Berdasarkan Praktek Kerja Lapang yang telah dilakukan, didapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai isolasi pembenihan yang ada di PT Syngenta Seed Indonesia yang sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Tahun 2022. Isolasi merupakan salah satu cara pengaturan jarak tanam untuk memisahkan tanaman dari varietas lainnya agar tidak terjadi penyerbukan silang, pencampuran varietas atau penularan penyakit tanaman dan dapat menggunakan isolasi jarak dan waktu. Terdapat 2 metode isolasi yang diterapkan yaitu isolasi jarak sejauh 200 meter dan isolasi waktu yaitu 30 hari.